

ABSTRAK

Strategi operasi merupakan salah satu cara yang dapat dikembangkan oleh perusahaan dengan memanfaatkan operasi pabrik untuk menjadi kekuatan penggerak dalam menghadapi lingkungan baru serta meningkatkan kinerja perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh strategi operasi terhadap kinerja bisnis pada industri menengah dan besar di kabupaten Kudus. Ada empat variabel strategi operasi yang akan diteliti pengaruhnya yaitu variabel strategi efisiensi biaya, strategi kualitas, strategi delivery dan strategi fleksibilitas.

Sampel diambil sebanyak 111 perusahaan industri besar dan menengah terdiri dari 66 industri menengah dan 45 industri besar. Metode sampling menggunakan sampling purposive yaitu dengan mempertimbangkan umur perusahaan sejak berdirinya lebih dari 5 tahun dan wilayah pemasaran sudah sampai keluar Kudus. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan wawancara. Regresi linear berganda digunakan sebagai metode untuk menganalisis hubungan pengaruh antar variabelnya, dimana sebelumnya telah dilakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan semua variabel strategi operasi yaitu strategi efisiensi biaya, kualitas, delivery dan fleksibilitas memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis perusahaan. Strategi efisiensi biaya menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Dengan memperhatikan pengaruh keempat variabel operasi diatas diharapkan perusahaan akan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja bisnis perusahaannya.

Kata Kunci: Kinerja bisnis, efisiensi biaya, kualitas, delivery, fleksibilitas.

FEB UNDIP